

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian deskriptif studi kasus (case study) menurut (Arikunto, 2005) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada saat penelitian dilakukan. Studi kasus dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu studi kasus berupa penyimpangan dari kewajaran dan studi kasus ke arah perkembangan yang positif (Endraswara, 2012:78).

Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Setiadi, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu terhadap jadwal imunisasi pada anak di Taman Posyandu Cempaka di Desa Sitarjo.

1.2 Subjek

Subjek studi kasus merupakan orang yang dijadikan sebagai responden untuk mengambil kasus (Notoatmodjo, 2012). Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah 2 ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan di Taman Posyandu Cempaka. Adapun kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang jarang datang ke Taman Posyandu Cempaka
- 2) Ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan
- 3) Ibu yang memiliki catatan imunisasi anak (KMS/Kartu Imunisasi)
- 4) Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang sakit berat sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi responden

2) Anak yang sakit

1.3 Fokus Studi

Penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu terhadap jadwal imunisasi bayinya. Fokus studi dari penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu terhadap jadwal imunisasi bayinya di Taman Posyandu Cempaka.

1.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu terhadap jadwal imunisasi anaknya di Taman Posyandu Cempaka.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan Ibu terhadap jadwal imunisasi pada bayi	Hal-hal yang membuat ibu berfikir, bersikap dan melakukan tindakan untuk tidak memberikan imunisasi pada bayi usia 0-6 bulan, yang diukur dengan cara pengukuran wawancara dan kuesioner	1. Faktor predisposisi: tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, usia ibu, jumlah anak, pendapatan keluarga, sikap ibu, keyakinan, nilai-nilai 2. Faktor pemungkin: keterjangkauan tempat pelayanan imunisasi 3. Faktor penguat: pelayanan kesehatan	Wawancara Kuesioner

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah posyandu dan tempat tinggal subjek yang memiliki bayi yang melakukan imunisasi di Taman Posyandu Cempaka.

Waktu penelitian : Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Maret

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiono, 2016:231). Wawancara ini digunakan untuk mengetahui ketidakpatuhan ibu terhadap jadwal imunisasi dasar lengkap pada bayi berdasarkan faktor keyakinan terhadap agama, sosial, budaya dan keluarga. Instrumen yang digunakan adalah in depth interview atau wawancara mendalam dengan tujuan menggali informasi, dimana responden menjawab pertanyaan sesuai yang diajukan. Serta untuk mendapatkan data penunjang.

Keyakinan meliputi agama, sosial, budaya dan keluarga. Agama merupakan komponen integral dari sosio demografi (budaya pedesaan) dan pengaruh kerentanan serta keparahan infeksi yang dirasakan (Thomas *et al*, 2013). Para pemimpin agama sangat dihormati, mereka dapat meyakinkan jemaatnya untuk menerima atau menolak imunisasi (Rujis *et al*, 2013). Sosial

adalah suatu hal yang berhubungan timbal balik antar komunitas manusia. Budaya adalah apa yang hidup dan berkembang ditengah suatu. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

3.2 Kisi-Kisi Wawancara

Sub Variabel	Jenis Pertanyaan	Jumlah Soal
Keyakinan	1. Keyakinan agama	2
	2. Keyakinan sosial	1
	3. Keyakinan budaya	1
	4. Keyakinan keluarga/Ibu	1

1.6.2 Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan secara tertulis dalam bentuk formulir yang diajukan kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi dan jawaban (Notoatmodjo, 2014). Kuesioner berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan, jumlah anak, usia ibu, pendapatan keluarga, dukungan keluarga dan keterjangkauan ke tempat pelayanan imunisasi. Pada pertanyaan kuesioner diisi dalam bentuk check list, uraian dan tabel. Skore penilaiannya jika jawaban benar maka nilainya 1, sedangkan jika jawaban pertanyaan salah maka nilainya 0.

3.3 Tabel Kisi-Kisi Kuesioner

Sub Variabel	Jenis Pertanyaan	Jumlah Soal	Penilaian/Skore
Pendidikan	Pendidikan terakhir subjek	1	Checlist
Pekerjaan	1. Jenis pekerjaan subjek	1	Ya
	2. Hambatan imunisasi dalam pekerjaan	4	Tidak
Pengetahuan	1. Definisi imunisasi	1	B= 1
	2. Tujuan imunisasi	1	S= 0
	3. Manfaat imunisasi	1	
	4. Jenis imunisasi	5	
	5. Efek samping imunisasi	2	
Dukungan Keluarga	1. Dukungan emosional	5	Ya
	2. Dukungan fasilitas	3	Tidak
	3. Dukungan informasi	2	
Jumlah Anak	1. Jumlah anak yang dimiliki subjek	1	Uraian
	2. Riwayat imunisasi anak sebelumnya	2	
Pendapatan	1. Jumlah pendapatan keluarga	3	Uraian
Sikap	1. Sikap ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi	3	Skore nilai pernyataan positif, yaitu: SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1;
	2. Menentukan tempat pelaksanaan imunisasi	2	Skore nilai pertanyaan negatif, yaitu: SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4.
	3. Efek samping pemberian imunisasi	1	
	4. Penanganan pasca imunisasi	1	
	5. Pentingnya pemberian imunisasi	1	
Nilai-nilai	1. Pandangan ibu tentang imunisasi	4	Ya Tidak
Lokasi/Jarak	1. Keterjangkauan pelayanan imunisasi	2	Uraian
	2. Sarana transportasi	2	
	3. Kondisi jalan	2	
	4. Waktu yang diperlukan	1	
Pelayanan Kesehatan	1. Ketersediaan tempat pelayanan	2	Uraian
	2. Petugas Kesehatan	5	
	3. Kualitas pelayanan	2	
	4. Sarana pelayanan kesehatan	1	

1.6.3 Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada pimpinan puskesmas
- 2) Menemui pimpinan puskesmas
- 3) Mendapatkan izin dari puskesmas untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di Taman Posyandu Cempaka
- 4) Peneliti memilih subjek melalui ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan
- 5) Pertemuan pertama dengan subjek I, penelitian dilakukan di rumah subjek pada tanggal 06 Januari 2021, selama 40 menit, mulai pukul 10.00-10.40 WIB pada kasus I. Peneliti melakukan inform content. Pertemuan kedua pada tanggal 07 Januari 2021 peneliti melakukan pengambilan data dengan wawancara di rumah subjek. Pengambilan data dilakukan pada pukul 10.00 – 11.00 WIB di ruang tamu. Pertemuan ketiga pada tanggal 08 Januari 2021 peneliti melakukan pengambilan data dengan kuesioner di rumah subjek. Pengambilan data dilakukan pada pukul 10.30 – 11.30 WIB di ruang tamu. Subjek mengisi daftar pertanyaan kuesioner yang telah diberikan.

6) Pertemuan pertama dengan subjek II, penelitian dilakukan di rumah subjek pada tanggal 06 Januari 2021, selama 30 menit, mulai pukul 11.00-11.30 WIB pada kasus I. Peneliti melakukan informed content. Pertemuan kedua pada tanggal 07 Januari 2021 peneliti melakukan pengambilan data dengan wawancara di rumah subjek. Pengambilan data dilakukan pada pukul 15.00 – 16.00 WIB di ruang tamu. Pertemuan ketiga pada tanggal 08 Januari 2021 peneliti melakukan pengambilan data dengan kuesioner di rumah subjek. Pengambilan data dilakukan pada pukul 09.00 – 10.00 WIB di ruang tamu. Subjek mengisi daftar pertanyaan kuesioner tetapi tidak semua pertanyaan dijawab karena ibu sambil mengurus bayinya sedang sakit dan melayani pembeli di toko. Peneliti melakukan kontrak waktu lagi dengan subjek penelitian. Pertemuan keempat pada tanggal 09 Januari 2021 peneliti melakukan pengambilan data dengan kuesioner di rumah subjek. Pengambilan data dilakukan pada pukul 10.00-11.00 WIB di ruang tamu. Subjek mengisi daftar pertanyaan kuesioner dengan baik.

1.7 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui wawancara dan kuesioner, kemudian diberi skor dan ditabulasikan.

1.7.1 Editing

Menurut Setiadi (2013) editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan. Pemeriksaan data dilakukan terhadap ;

1. Kelengkapan jawaban
2. Keterbacaan tulisan
3. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya

1.7.2 Scoring

Memberi skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor, yaitu pada tabel kuesioner (Setiadi, 2013). Skore penilaiannya jika jawaban benar maka nilainya 1, sedangkan jika jawaban pertanyaan salah maka nilainya 0. Menurut Setiadi (2013), hasil perolehan skor kemudian di prosentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal

Kemudian hasil presentase pengisian kuesioner dikategorikan sebagai berikut:

- a. Sangat Baik : 86% - 100%
- b. Baik : 71% - 85%

- c. Cukup : 56% - 70%
- d. Kurang : 40% - 55%
- e. Sangat Kurang : <40%

Pemberian skore juga menggunakan Skala Likert, meliputi SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skore nilai pernyataan positif, yaitu: SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1; Skore nilai pernyataan negatif, yaitu: SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4. Keseluruhan yang didapat dari penilaian kuesioner dikategorikan sebagai berikut:

- a. 80% – 100% : SB (Sangat Baik)
- b. 60% – 79,9% : B (Baik)
- c. 41% – 60% : CB (Cukup Baik)
- d. 20% – 40% : KB (Kurang Baik)
- e. 0% – 19,99% : SKB (Sangat Kurang Baik)

3.8 Penyajian Data

Penelitian ini penyajian yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil penelitian disampaikan secara narasi.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan melindungi hak subjek penelitian yang meliputi:

3.9.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan akan disebarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti, mereka harus

menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika responden tidak bersedia diteliti maka harus tetap menghormati hak responden.

3.9.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar wawancara.

3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Prinsip confidentiality (kerahasiaan) yaitu perawat harus menjaga rahasia setiap klien, baik pada saat klien masih hidup maupun sudah meninggal (Utami, 2016). Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti.

3.9.4 Respect Dignity

Menghargai hak dan menghormati martabat responden. Menghargai martabat manusia dan keunikan martabat manusia dan keunikan individu, sikap yang dapat ditunjukkan oleh perawat, yaitu: empati, kindness, respect full, trust, consideration, kegiatan yang berhubungan dengan sikap human dignity yaitu melindungi hak individu untuk privasi, menyapa/memperlakukan orang lain sesuai

dengan keinginan mereka untuk diperlakukan, menjaga kerahasiaan klien dan teman sejawat.